



KONSEP DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN

KONSEP BIAYA & OBJEK BIAYA

Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat untuk saat ini atau dimasa depan bagi organisasi

Objek biaya dapat berupa apapun seperti produk, pelanggan, departemen, proyek, aktivitas, dll yang digunakan untuk mengukur dan membebankan biaya.

Jenis-jenis Biaya

Dasar Pengelompokan	Jenis Biaya
Fungsi Organisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Biaya Produksi<ol style="list-style-type: none">a. Biaya Bahan Bakub. Biaya Tenaga Kerjac. Biaya Overhead2. Biaya Non produksi<ol style="list-style-type: none">a. Biaya Administrasib. Biaya Penjualan

Perioda Penandingan	<ol style="list-style-type: none">1. Biaya Produk2. Biaya Periodik
Ketelusuran ke Objek Biaya	<ol style="list-style-type: none">1. Biaya Langsung2. Biaya Tidak Langsung
Perubahan Volume Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Biaya Tetap2. Biaya Variabel3. Biaya Campuran
Kemampuan Manajer untuk Mengendalikan	<ol style="list-style-type: none">1. Biaya Terkendali2. Biaya Tak Terkendali

Keterlacakan dan Penelusuran

Keterlacakan (*traceability*) adalah kemampuan untuk membebankan biaya pada suatu objek biaya yang layak secara ekonomis melalui suatu hubungan sebab akibat.

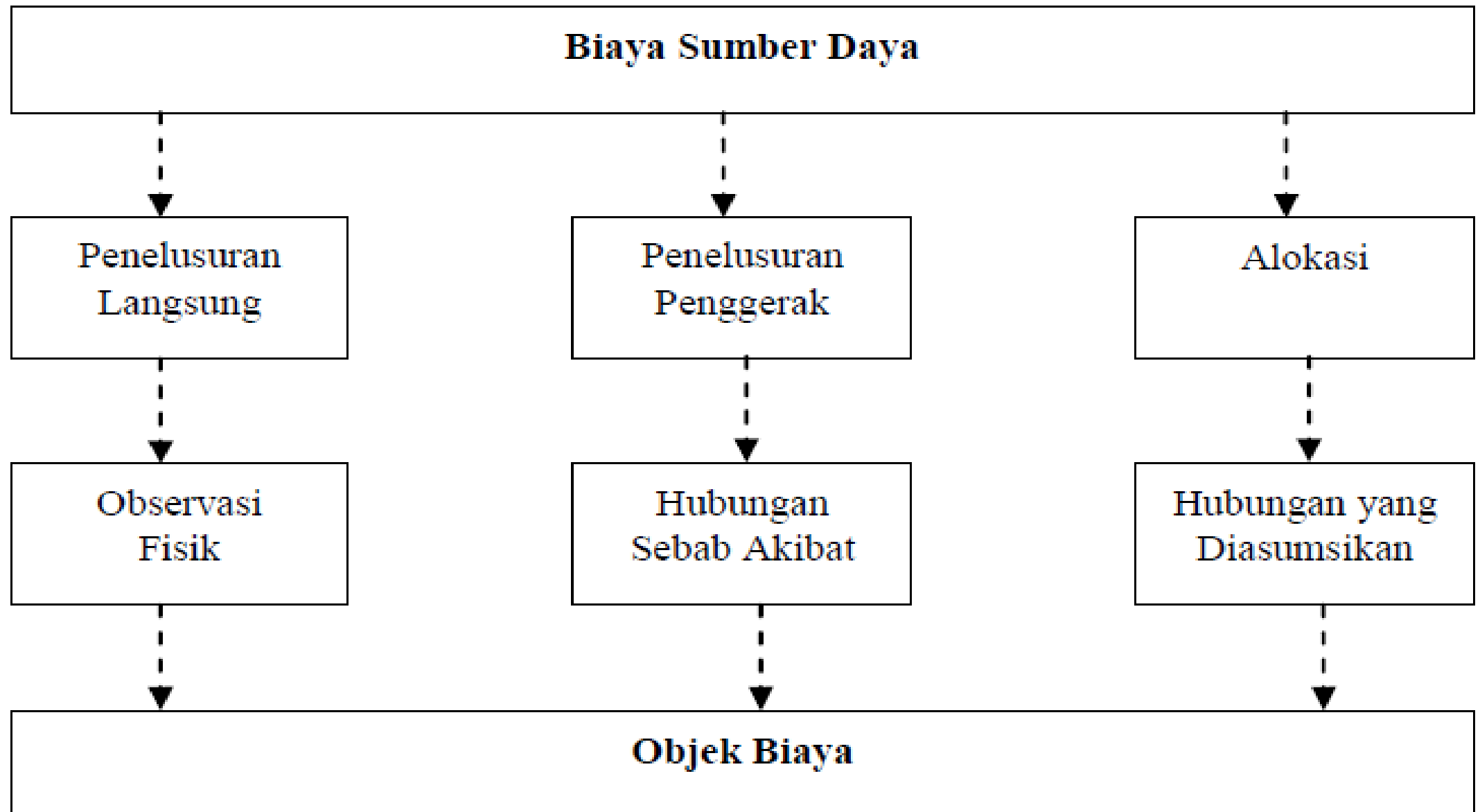
1. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya-biaya yang dapat dengan mudah dan akurat dilacak ke objek biaya. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya-biaya yang tidak dapat dengan mudah dan akurat dilacak ke objek biaya. Contoh: biaya bahan tidak langsung (bahan untuk pemeliharaan peralatan) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (petugas kebersihan, petugas keamanan)

Penelusuran (*tracing*) adalah pembebanan biaya ke objek biaya dengan menggunakan ukuran yang dapat diamati atas sumber daya yang dikonsumsi oleh objek biaya. Penelusuran biaya ke objek biaya dapat terjadi melalui cara berikut:

1. Penelusuran langsung (*direct tracing*) merupakan proses pengidentifikasian dan pembebanan biaya yang secara khusus dan secara fisik berhubungan dengan suatu objek biaya. Biasanya dilakukan melalui pengamatan/observasi secara fisik. Contoh: penggunaan roda, suku cadang dan upah tenaga perakitan dalam menentukan biaya produksi mobil.
2. Penelusuran tidak langsung (*indirect tracing*) merupakan penggunaan penggerak untuk membebankan biaya pada objek biaya. Penggerak merupakan faktor penyebab teramati yang mengukur konsumsi sumber daya oleh objek. Walaupun tidak seakurat penelusuran langsung, namun jika hubungan sebab akibatnya baik, maka tingkat keakuratan yang tinggi dapat diharapkan.

- a. Penggerak sumber daya (*resources driver*): mengukur permintaan sumber daya ke aktivitas dan digunakan untuk membebankan biaya sumber daya ke aktivitas. Contoh: untuk membebankan biaya sumber daya listrik yang dikonsumsi oleh aktivitas pemeliharaan peralatan, digunakan penggerak sumber daya yaitu jam mesin.
- b. Penggerak aktivitas (*activity driver*): mengukur permintaan aktivitas oleh objek biaya, dan digunakan untuk membebankan biaya aktivitas ke objek biaya. Contoh: untuk membebankan biaya aktivitas pemeliharaan peralatan ke objek biaya departemen produksi, digunakan penggerak aktivitas yaitu jumlah jam kerja pemeliharaan.

Metode Pembebanan Biaya



Karakteristik Jasa dalam Akuntansi Manajemen

Perbedaan antara jasa dengan produk berwujud terlihat dalam keempat dimensi berikut ini:

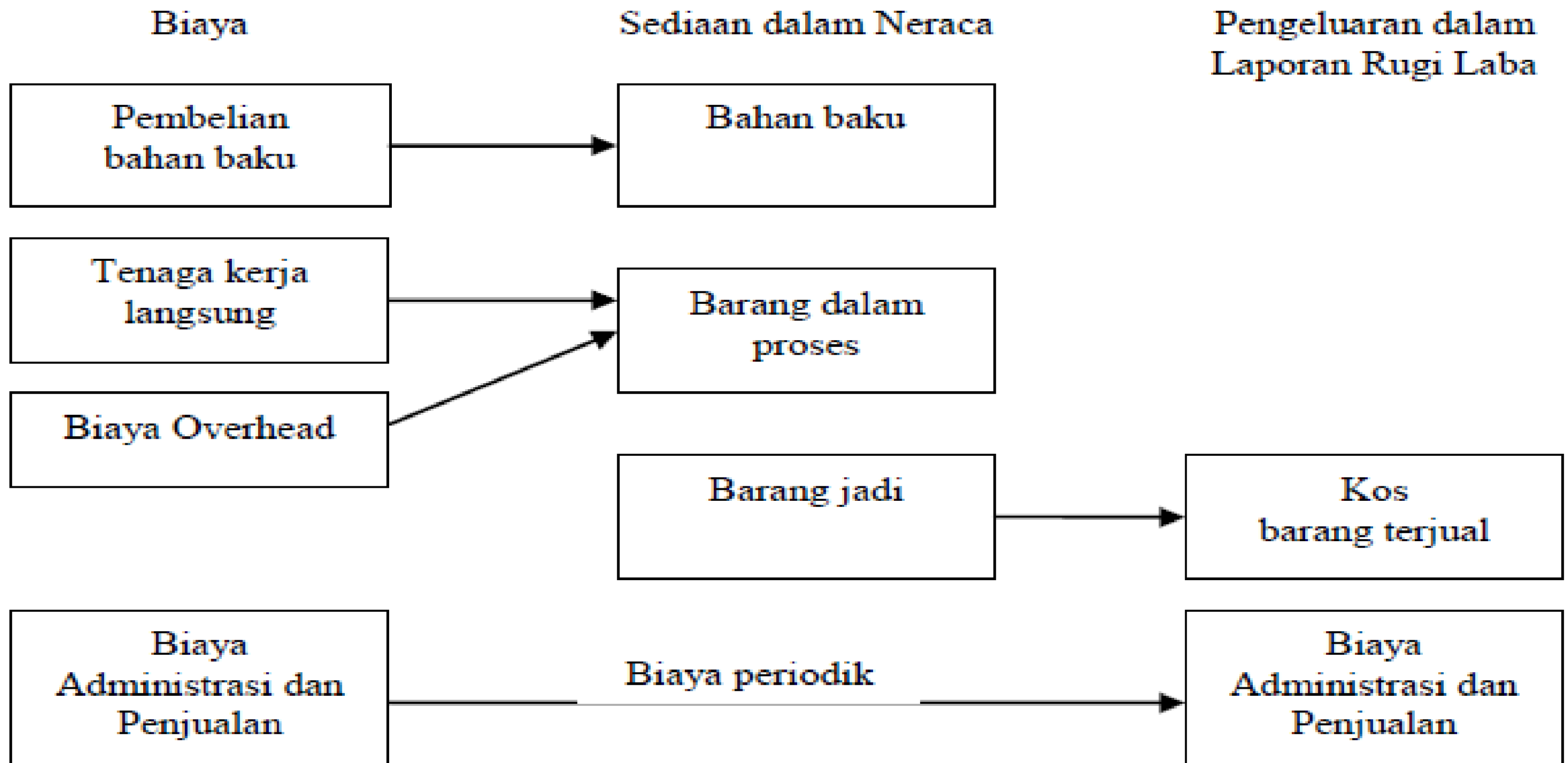
1. Ketidakberwujudan (*intangibility*): jasa tidak dapat dilihat, dirasakan atau didengar sebelum jasa digunakan.
2. Tidak tahan lama (*perishability*): jasa tidak bisa disimpan, harus dikonsumsi pada saat diselenggarakan.
3. Tidak terpisah (*inseparability*): adanya kontak langsung antara produsen dan konsumen jasa pada saat penyelenggaraan jasa
4. Keragaman (*heterogeneity*): adanya peluang variasi yang lebih besar dalam penyelenggaraan jasa daripada produksi produk)

Definisi Biaya Produk	Rantai Nilai Biaya produk	Biaya Produk Operasional	Biaya Produk Tradisional
	<div>Penelitian & Pengembangan</div> <div>Produksi</div> <div>Pemasaran</div> <div>Pelayanan Pelanggan</div>	<div>Produksi</div> <div>Pemasaran</div> <div>Pelayanan Pelanggan</div>	<div>Produksi</div>
Tujuan Manajerial yang Diemban	Keputusan Penetapan Harga Keputusan Bauran Produk Analisa Laba Strategik	Keputusan Desain Strategik Analisa Laba Taktis	Laporan Keuangan Eksternal

Gambar 2.2. Contoh Definisi Biaya Produk

Biaya Produk untuk Pelaporan Keuangan Eksternal

Untuk tujuan kalkulasi biaya untuk pelaporan keuangan eksternal, biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya nonproduksi. **Biaya produksi** adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. **Biaya nonproduksi** adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi perancangan dan pengembangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan dan administrasi umum. Biaya pemasaran, distribusi dan layanan pelanggan biasanya dikelompokkan sebagai **biaya penjualan**, sedangkan biaya perancangan & pengembangan, biaya akuntansi, dan biaya administrasi umum dikelompokkan sebagai **biaya administrasi**.



Gambar 2.3. Aliran Biaya dalam Pelaporan Keuangan